

**ANALISIS ERLAKUAN AKUNTANSI ATAS KREDIT USAHA RAKYAT
MIKRO ADA BRI UNIT KAASAN SURABAYA**

RANGKUMAN TUGAS AKHIR



Oleh :

MUFARROHA
2013410738

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2016**

**PENGESAHAN RANGKUMAN
TUGAS AKHIR**

Nama : Mufarroha
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 11 Desember 1995
NIM : 2013410738
Program Pendidikan : Diploma III
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Judul : Analisis Perlakuan Akuntansi atas Kredit Usaha
Rakyat Mikro pada BRI Unit Kapasan Surabaya

Disetujui dan Diterima baik oleh :

Ketua Program Diploma

Tanggal 17-3-2016



Drs. Ec. Mochammad Farid, MM

Dosen Pembimbing

Tanggal 17-3-2016



Putri Wulanditya, S.E., Ak., CPSAK

I. Latar Belakang

Aktivitas bisnis merupakan fenomena yang sangat kompleks karena mencakup berbagai bidang baik, hukum, ekonomi dan politik. Dalam kehidupan masyarakat sering kali dapat dilihat bahwasannya utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito, pengertian bank diantaranya adalah Lembaga atau institusi keuangan yang mengeluarkan uang dan menerbitkan kartu kredit. Fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dana dan penyalur dana masyarakat. Dalam menjalankan fungsinya perbankan di Indonesia haruslah berasaskan demokrasi ekonomi dengan menggunakan prinsip kehati-hatian. Fungsi perbankan tidak hanya sekedar sebagai wadah penghimpun dana penyalur dana masyarakat atau perantara penabung dan investor, tetapi fungsinya akan diarahkan kepada peningkatan taraf hidup rakyat banyak, agar masyarakat menjadi lebih baik dan sejahtera dari pada yang sebelumnya.

KUR adalah skema kredit atau pembiayaan modal kerja dan atau investasi yang khusus diperuntukkan bagi usaha Mikro Kecil menengah dan koperasi (UMKMK) di bidang produktif yang usahanya layak (*feasible*), namun mempunyai keterbatasan dalam pemenuhan persyaratan yang ditetapkan perbankan. KUR merupakan program pemberian kredit atau pembiayaan dengan nilai dibawah 5 (lima) juta rupiah dengan pola penjaminan oleh pemerintah oleh pemerintah dengan besarnya *coverage* penjaminan maksimal 70% dari plafon kredit sementara sisanya sebesar 30% ditanggung oleh bank pelaksana. Fungsi dan peran UMKM di Indonesia cukup banyak baik secara ekonomi, sosial, politik, budaya dan keamanan.

Fungsi dan peran secara ekonomi-sosial-politik misalkan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, mengurangi pengangguran dan kemiskinan serta arus urbanisasi. Sekalipun, fungsi dan peran UMKM sangat penting namun, hingga saat ini belum ada definisi dan teori yang baku untuk menyelesaikan semua persoalan yang ada pada UMKM di Indonesia. Sementara itu, teori yang ada dari Barat tidak dapat dipaksakan mentah-mentah untuk mengatasi persoalan yang dihadapi UMKM di Indonesia. Namun demikian, ada beberapa ciri-ciri spesifik, yaitu UMKM sebagai salah satu organisasi ekonomi/bisnis yang memiliki struktur sangat sederhana, sedikit aktivitas yang diformalkan, teknologinya sederhana, manajemennya lentur, sulit membedakan kekayaan pribadi dengan aset usahanya, administrasinya sederhana (bahkan sering tidak memiliki) serta tanpa elaborasi. UMKM adalah suatu kredit kepada debitur usaha mikro, kecil dan menengah yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil dan menengah sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang UMKM. Berdasarkan Undang-Undang tersebut, UMKM adalah

usaha produktif yang memenuhi kriteria usaha dengan batasan tertentu kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan.

II. Tujuan Pengamatan

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, memperluas wawasan, dan pengalaman dalam bidang studi yang dibahas dalam penelitian ini, khususnya perlakuan akuntansi pemberian kredit pada perusahaan.

2. Bagi perusahaan

Penulis berharap, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan, ide-ide atau informasi-informasi dan memberikan kontribusi positif dalam bentuk saran yang membangun dalam hal perlakuan akuntansi atas pemberian kredit sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan ke arah yang lebih baik dan penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan masukan serta bahan pertimbangan dalam melakukan kegiatan yang ada pada BRI Unit Kapasan Surabaya

III. Metode Pengamatan

Metode pengamatan merupakan untuk memperoleh data dan informasi yang relevan, penulis menetapkan metode yang akan digunakan untuk melakukan penelitian. Metode yang digunakan adalah:

Ruang Lingkup Penelitian

Agar dalam pembahasan masalah ruang lingkungnya tidak terlalu luas, maka diberikan batasan agar nantinya tidak terdapat salah pengertian antara pembaca dan penulis.

Pembahasan laporan tugas akhir hanya terbatas pada Analisis Perlakuan Akuntansi atas Pemberian Kredit Usaha Mikro pada BRI Unit Kapasan Surabaya.

Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Metode observasi atau pengamatan adalah cara pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat. Kalau pengamatan tidak memenuhi prosedur dan aturan yang jelas, tidak bisa disebut observasi. Dalam metode ini penulis melakukan pengamatan langsung pada objek yang diteliti mengenai kinerja pemberian kredit pada BRI Unit Kapasan Surabaya.

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung dengan responden). Dalam metode ini penulis melakukan wawancara secara langsung terhadap pihak yang terkait terutama pada *loan service* untuk mendapatkan klarifikasi mengenai pemberian kredit pada BRI Unit Kapasan Surabaya

c. Metode Kepustakaan

Metode Kepustakaan merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat serta mengelolah bahan penelitian". Dalam metode ini penulis mengumpulkan data dari berbagai sumber yang telah ada yang harus sesuai dengan topik pembahasan dan objek yang diteliti.

IV. Subyek Pengamatan

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Unit Kapasan Surabaya merupakan salah satu bank milik pemerintah. Usaha yang bergerak dalam bidang pemerintah sesuai dengan UU No. 10 Tahun 1988 Tentang Perbankan yaitu :

“Bank sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Unit kapasan Surabaya sebagai lembaga kepercayaan yang berperan dalam lembaga perantara keuangan (*Financial intermediary*) antara mereka yang kelebihan dana (*defisit spending unit*) dengan mereka yang membutuhkan dana (*defisit spending unit*) dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) memiliki beberapa produk:

a. Simpanan

1. Simpedes
2. Simpedes TKI.
3. Tabungan Haji
4. Britama
5. Britama Dollar
6. Britama Junior
7. Deposito BRI Rupiah
8. Deposito BRI Valas
9. Deposito On Call
10. Giro BRI Rupiah

11. Giro BRI Valas

b. Pinjaman

1. Mikro
2. Ritel
3. Menengah
4. Kredit Usaha

c. Jasa BRI

1. Jenis Bisnis
2. E-Banking

V. Ringkasan Pembahasan

Pengakuan dan Pengukuran

Kredit diakui pada saat pencairannya sebesar pokok kredit. Kredit dalam rangka pembiayaan bersama diakui sebesar pokok kredit yang merupakan porsi tagihan bank yang bersangkutan. Kredit yang diberikan dengan perjanjian sindikasi ataupun penerusan kredit diakui sebesar porsi kredit yang risikonya ditanggung bank. Penyisihan kerugian kredit dibentuk sebesar estimasi kerugian kredit yang tidak dapat ditagih sesuai dengan mata uang denominasi yang diberikan. Pendapatan bunga diakui secara akrual kecuali pendapatan bunga dari kredit dan aktiva produktif lain yang *non performing*.

Pencatatan

Pembukuan pada saat penerimaan klaim dari perusahaan penjamin adalah:

a. Pada saat menerima ganti rugi dari perusahaan penjamin

Kas Kliring	xxx
Internal Account	xxx
-Titipan hasil klaim	

b. Pengakuan pendapatan klaim

Internal Account – Titipan hasil Klaim	xxx
Pendapatan klaim asuransi kredit	xxx

c. Jika ada angsuran dari nasabah setelah bank menerima ganti rugi

Kas/Rek/Kas Kliring	xxx
Rek Kredit an/ debitur	xxx

Penyajian

Bentuk informasi yang disajikan oleh bagian akuntansi adalah laporan posisi keuangan (neraca). Laporan posisi keuangan ini dapat dikatakan sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen terhadap pihak-pihak yang berkepentingan atas aktivitas atau kinerja yang telah dicapai selama periode tertentu.

VI. Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada BRI adalah kredit yang tergolong kredit modal kerja yang diperuntukkan untuk penambahan persediaan pertambahan modal bagi usaha dengan golongan mikro, kecil dan menengah. Kredit ini memberikan dana pinjaman maksimal Rp 25.000.000. Syarat untuk pengajuannya tergolong mudah dan tidak menyulitkan bagi pemohon atau nasabah yang termasuk dalam golongan usaha tersebut. Berikut ini adalah kesimpulan mengenai Perlakuan akuntansi KUR Mikro pada BRI Unit Kapasan Surabaya. Dan Pihak Unit hanya melakukan prosedur tentang KUR Mikro akan tetapi mengenai pencatatan pembukuannya hanya dilakukan pada Kantor Pusat BRI Sudirman Jakarta. Sehingga data yang didapatkan mengenai KUR Mikro ini sangat terbatas.

b. Saran

BRI Unit Kapasan Surabaya

Adapun saran yang dapat diberikan kepada BRI Unit Kapasan Surabaya adalah :

1. Adanya persiapan data yang lebih diperbaiki, terutama data-data yang menyangkut tentang nasabah.
2. Setiap ada data yang baru masing-masing pegawai harus mempunyai datanya, agar tidak bingung ketika menjelaskan kepada nasabahnya.
3. Setiap pegawai harus paham mengenai prosedur-prosedur baru yang sudah di umumkan oleh Kepala Unit.

Penelitian Selanjutnya

1. Proses pengambilan data sebaiknya tidak dilakukan di akhir tahun, karena pihak bank sedang sibuk akan pelaporan pertanggung jawaban di tahun sebelumnya.
2. Melakukan komunikasi yang efektif dan lebih aktif dalam melakukan demi diperolehnya data yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan dalam penelitian.
3. Menjelaskan lebih spesifik untuk pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian kepada pihak perusahaan.
4. Proses pengambilan data sebaiknya tidak dilakukan disaat pihak perusahaan sedang sibuk, dikhawatirkan akan mengganggu pekerjaan mereka, buatlah perjanjian dengan salah satu pihak yang sesuai dengan data yang dibutuhkan, sehingga pihak tersebut tidak merasa terganggu.

DAFTAR PUSTAKA

Triwahyuniati, Nani. 2008. *Analisis Pelaksanaan Pemberian Kredit di PT. Bank Tabungan Negara Cabang Semarang*. (Online).

(<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=16063&val=989>, diakses 11 Desember 2015)

Sofwan, Ari. 2012, *Peranan Kredit Usaha Rakyat terhadap Pengembangan UMKM di Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat*. (Online).

(<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/35172/7/Cover.pdf>, diakses 17 Desember 2015)

Prasetyo, Eko. 2008. *Peran usaha mikro kecil dan menengah (umkm) dalam kebijakan penanggulangan kemiskinan dan pengangguran*. (Online).

([http://upy.ac.id/ekonomi/files/peran%20usaha%20mikro%20kecil%20dan%20menengah%20\(umkm\)%20dalam%20kebijakan%20penanggulangan%20kemiskinan%20dan%20pengangguran%20\(p.%20eko%20prasetyo\).pdf](http://upy.ac.id/ekonomi/files/peran%20usaha%20mikro%20kecil%20dan%20menengah%20(umkm)%20dalam%20kebijakan%20penanggulangan%20kemiskinan%20dan%20pengangguran%20(p.%20eko%20prasetyo).pdf) diakses 01 Februari 2016)